

A. Potensi Desa

1. Potensi Perkebunan

1. Sawit

Sawit merupakan salah satu potensi perkebunan di Desa Salo Timur. Keunggulan dari sawit ialah pada minyaknya, karna minyak kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang paling efisien untuk didapatkan. Selain itu, sawit memiliki manfaat ekonomi yang signifikan, karna dapat menjadi sumber pendapatan bagi para petani di Desa Salo Timur.



2. Karet

Pohon Karet adalah bahan baku penting untuk industri, terutama dalam produksi ban, karet sintetis, dan berbagai produk lainnya, ini menciptakan pasar yang stabil dan permintaan yang tinggi. Suatu keuntungan perkebunan karet terdapat di desa ini karena dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan ekonomi Desa Salo Timur.



3. Kebun Bibit Rakyat (KBR)

KBR merupakan program pemerintah untuk menyediakan bibit tanaman hutan dan jenis tanaman buah buahan (MPTS) yang dilaksanakan secara swakelola oleh kelompok masyarakat. KBR menjadi wadah

pembibitan tanaman yang nantinya bibit tersebut dapat digunakan untuk penghijauan desa, dibagikan keKecamatan ataupun ke masyarakat desa. Dasmawati, S.P merupakan ibu pengurus KBR yang juga dibantu oleh ibu dan bapak masyarakat desa lainnya yang ada didesa Salo Timur dan tentunya diawasi oleh Pemerintah setempat.



2. Potensi Petanian

1. Cabe

Cabe merupakan salah satu potensi Desa Salo Timur di bidang perkebunan. Banyak masyarakat Desa Salo Timur menanam cabe untuk dijual atau digunakan secara pribadi. Di Desa Salo Timur cabe hasil panen disebarluaskan kepada ibu yang memiliki balita dalam upaya pencegahan stunting. Selain itu, cabe hasil panen masyarakat Desa Salo Timur juga diperjualbelikan, hal ini juga menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat Desa Salo Timur sendiri. Salah satu masyarakat Desa Salo Timur yang memiliki lahan cabe yaitu Ibu Nurbaiti yang terletak di Dusun Koto Menanti, Desa Salo Timur, Kabupaten Kampar.

2. Singkong

Singkong adalah salah satu jenis umbi-umbian yang mengandung karbohidrat. Beberapa masyarakat Desa Salo Timur mengelola kebun singkong sebagai sumber mata pencaharian, salah satunya terletak di Dusun Koto Menanti, Desa Salo Timur. Selain itu, singkong juga sering diolah oleh masyarakat setempat menjadi olahan keripik singkong yang di pasarkan.

3. Terong

Terong adalah tumbuhan penghasil buah yang dijadikan sayur-sayuran. Selain memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, terong juga dapat diolah menjadi berbagai makanan dan minuman. Masyarakat Desa Salo Timur sering menanam terong untuk sumber mata pencaharian atau digunakan untuk konsumsi pribadi.



3. Potensi Petanian

1. Kambing

Kambing merupakan salah satu potensi peternakan di Desa Salo Timur, masyarakat menjual untuk kegiatan qurban, aqiqah dan lain-lain. Selain itu, masyarakat juga mengolah kambing menjadi produk olahan seperti sate kambing, sup kambing ataupun susu kambing yang dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Salo Timur sendiri.



2. Walet

Walet yang ada di Desa Salo Timur dipelihara dalam bangunan khusus yaitu "rumah burung walet" yang memanfaatkan ruangan secara vertikal, sehingga dapat menjadi pilihan yang efisien dalam penggunaan lahan di desa ini. Sarang burung walet, yang merupakan produk dari peternakan walet, memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Sarang burung walet dikenal sebagai bahan baku untuk industri makanan dan minuman yang bermanfaat untuk kesehatan sehingga cukup diminati oleh banyak konsumen, alhasil peternakan walet dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga di Desa Salo Timur.



3. Ayam kampung

Ayam kampung adalah jenis ayam yang dipelihara secara tradisional oleh masyarakat, khususnya di Desa Salo Timur. Rata-rata penduduk di desa ini memelihara ayam kampung di halaman rumahnya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di desa ini semangat untuk berwirausaha dan mengembangkan keterampilan dalam bidang peternakan. Selain itu, memelihara ayam kampung juga dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menjual daging dan telurnya, serta produk-produk olahan lainnya.



4. Potensi Kesenian



1. Rebana

Rebana adalah alat musik perkusi yang dimainkan secara berkelompok dan sering digunakan dalam berbagai acara dan perayaan keagamaan, seperti Maulid Nabi Muhammad, pernikahan, dan acara-acara Islami lainnya. Rebana merupakan bagian penting dari budaya tradisional di berbagai daerah, khususnya di Desa Salo Timur. Masyarakat lokal menjadikan rebana sebagai bagian dari ritual keagamaan, upacara, dan perayaan budaya, sehingga melestarikan nilai-nilai tradisional dan identitas dari desa ini. Adanya kesenian rebana di Desa Salo Timur ini dapat memberi kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan bakat seni, mengasah keterampilan musik, dan meningkatkan rasa kebersamaan.

2. Kompang

Kompang adalah alat musik tradisional yang berasal dari Indonesia dan Malaysia. Kompang ini hampir mirip dengan rebana karena dimainkan berkelompok, namun yang membedakannya adalah dari alatnya dan pada kompang yang memainkannya adalah lelaki, sedangkan pada rebana kerap dimainkan oleh wanita. Kompang menjadi bagian integral dari budaya tradisional di Salo Timur. Ia mencerminkan identitas budaya masyarakat disini, dan dijadikan sebagai elemen penting dalam perayaan keagamaan, upacara adat, dan peristiwa sosial lainnya.



5. Potensi Industri

1. Dapur Aru



Dapur Aru merupakan UMKM binaan dari PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah (PLN UIP Sumbagteng) yang dimiliki oleh ibu Nurhidayah Sari. Dapur Aru berlokasi di Jl. Lukman, Gg. Sepakat, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar. Dapur Aru memiliki berbagai macam produk olahan pangan yaitu Tepung Kelor, Teh Celup, Kelor Abon Ikan Patin dan yang tak kalah populer adalah Coklat Kelor. Selain produk olahan pangan, Dapur Aru juga memproduksi produk kosmetik seperti sabun Nature Soap KELORoS batang dan cair, serta produk minyak herbal yang seperti minyak kayu putih kelor dan minyak biji kelor. Dapur Aru sendiri sudah banyak mendapatkan sertifikasi dari berbagai lembaga besar yang ada di Indonesia. Oleh karena Dapur Aru, "Rumah Kreatif Kelor" menjadi julukan tersendiri untuk desa Salo Timur.



2. Tudung Saji

Tudung saji merupakan perlengkapan dapur yang banyak digunakan dalam kegiatan memasak dan menyajikan makanan. Yang membedakan tudung saji biasanya dengan tudung saji yang dibuat oleh kelompok masyarakat di Desa Salo Timur ini ialah, tudung saji disini dijadikan sebagai kerajinan yang memiliki nilai estetika dan keunikan budaya sehingga menjadi lebih menarik bagi konsumen. Industri tudung saji ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menggerakkan rantai pasokan lokal.

3. Rajutan

Merajut adalah suatu kegiatan kerajinan dengan mengaitkan benang wol dengan jarum khusus hakpen yang dibentuk sesuai dengan bentuk yang kita inginkan. Hasil produknya kita kenal sebagai rajutan. Di Desa Salo Timur rajutan menjadi salah satu industri kerajinan yang mengeluarkan hasil rajutan berupa tas rajut sendiri dengan keunikan dan kualitas tinggi yang bernilai tinggi di pasaran. Kegiatan merajut ini pun menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Salo Timur dan menjadi suatu kegemaran bagi sebagian masyarakat setempat. Salah satu penduduk Desa Salo Timur bernama ibu Afriani beliau merupakan penduduk Desa Salo Timur yang menghasilkan produk tas rajutan.



